

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

*Mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA  
TAHUN 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN (FTIK)**  
**PROGRAM STUDI: TADRIS MATEMATIKA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA (NAS010103)	NAS010803	Sub Rumpun Kewarganegaraan	2 (T-2/P-0)	-	1	1 September 2022
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator PRODI</b>	
	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd.		TTD Muhammad Khairul Rijal, M.Pd		Abdul Razak, M.Pd.	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	S15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;				
	P5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>				
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	KU12	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif ( <i>creativity skill</i> ), inovatif ( <i>innovation skill</i> ), berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ) dan pemecahan masalah ( <i>problem solving skill</i> ) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja				
	KK7	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat.				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
CPMK1	Mampu mengkombinasikan pengetahuan tentang <b>moderasi beragama sebagai bagian dari ajaran agama Islam yang rahmatan lil 'alamin</b> dengan membentuk sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, dan mampu berkolaborasi dalam <i>team</i> , menunjukkan kemampuan kreatif ( <i>creativity skill</i> ), inovatif ( <i>innovation skill</i> ), berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> ) dan pemecahan masalah ( <i>problem solving skill</i> ) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja (P5, S5, KU12)					
CPMK2	Mampu <b>mendesain Iceberg Analysis dan proses-U</b> dalam memahami fenomena sosial - keagamaan sehingga mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data, serta mampu membentuk sikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi (S15, KU5)					
CPMK3	Mampu <b>menelola pengembangan potensi moderasi beragama</b> peserta didik/masyarakat untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat (KK7)					

	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub CPMK1	Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)			
	Sub CPMK2	Mampu <b>mendesain</b> analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)			
	Sub CPMK3	Mampu <b>merancang</b> posisi dan jejaring mahasiswa PTKI di antara <i>stakeholders</i> lain dalam penerapan Moderasi Beragama di Indonesia (kondisi saat ini dan kondisi ideal) (CPMK3) (C6, P5, A4)			
	Sub CPMK4	Mampu <b>mendesain</b> rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat (CPMK 3) (P5, C6, A4)			
<b>Peta CPL – CP MK</b>	<i>Tuliskan peta matriks antara CPL dengan CPMK (Sub CP MK)</i>				
	<b>CPL</b>	<b>Sub-CPMK1</b>	<b>Sub-CPMK2</b>	<b>Sub-CPMK3</b>	<b>Sub-CPMK4</b>
	S5	X	X		
	S15			X	
	P5	X	X		
	KU5			X	
	KU12	X	X		
	KK7				X
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib Nasional di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap dan prilaku yang moderat dalam beragama. Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai aspek dalam Islam dan Moderasi Beragama, mulai dari konsep dasar moderasi beragama, landasan teologis, historis, serta nilai-nilai dan indikator moderasi beragama. Mata Kuliah ini juga memuat aspek praktis moderasi beragama dalam menganalisis secara mendalam fenomena sosial keagamaan masyarakat di Indonesia menggunakan iceberg analysis dan proses-U. Mata kuliah ini secara khusus bertujuan untuk mengelola gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat.				
<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Moderasi Beragama</li> <li>2. Sketsa Kehidupan Keberagamaan di Indonesia</li> <li>3. Moderasi dalam pandangan teologis agama</li> <li>4. Wawasan Kebangsaan dalam perspektif Keberagamaan</li> <li>5. Kata Kunci Moderasi Beragama</li> <li>6. Ekosistem Moderasi Beragama</li> <li>7. Resolusi Konflik</li> <li>8. Analisis Gunung Es (Iceberg Analysis) &amp; Proses -U</li> <li>9. Aktivisme Gerakan Moderasi Beragama: Membangun Gerakan Kepemimpinan &amp; kepeloporan</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih (<i>Training of Trainers</i>) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019</li> <li>2. The Iceberg Model. Roger Shuy. 1988</li> </ol>			

	<p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mohamad Fahri, Ahmad Zainuri .2019. <i>Moderasi Beragama Di Indonesia</i>. Jurnal Intizar Vol. 25, No. 2, Desember 2019</li> <li>2. M.Quraish Shihab. 2020. <i>Wasathiyah, Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama</i>. Tangerang: Lentera Hati</li> <li>3. Edy Sutrisno. <i>Actualization Of Religion Moderationin Education Institutions</i>. Jurnal Bimas Islam Vol 12 No. 1</li> <li>4. Agus Akhmadi. <i>Religious Moderation In Indonesia's Diversity</i></li> <li>5. <i>Kasinyo Harto, Tastin Tastin</i>. Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasathiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. Jurnal At-Ta'lim Vol.18 No. 1. 2019</li> <li>6. Prof. Dr. H.Nasaruddin Umar. <i>Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia.</i>, MA. PT Elex Media Komputindo. 2019</li> <li>7. <i>Fauziah Nurdin. Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist</i>. Jurnal Mu'ashirah Vol 18, No.1.2021</li> <li>8. Hefni, Wildani. "<i>Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri</i>". Jurnal Bimas Islam 13, No. 1 (July 21, 2020): 1–22.</li> <li>9. Abdul Syatar, A. S., Muhammad Majdy Amiruddin, Arif Rahman, &amp; Haq, I. (2020). Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). <i>KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan</i>, 13(1), 1-13. <a href="https://doi.org/10.35905/kur.v13i1.1376">https://doi.org/10.35905/kur.v13i1.1376</a></li> <li>10. Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. <i>Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam</i>, 1(2), 143-155. <a href="https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174">https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174</a></li> <li>11. Daniel L. Pals, <i>Seven Theories of Religion</i>. (New York: Oxford University Press, 1996).</li> <li>12. Dudung Abdul Rohman. <i>Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia</i>. Lekkas Bandung 2021.</li> <li>13. Howard M. Federspiel, <i>An Anthology of Islamic Studies</i> Volume II. (McGill Institute of Islamic Studies, 1996).</li> <li>14. Hamdi, Saibatul, Munawarah Munawarah, And Hamidah Hamidah. "<i>Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama Di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi Untuk Membangun Harmonisasi</i>". <i>Intizar</i> 27, No. 1 (July 1, 2021): 1-15.</li> <li>15. Modul TOT Penguatan Moderasi Beragama Kemenag RI Pokja MB</li> <li>16. Khalil Nurul Islam . <i>Moderasi Beragama Di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an</i>. <i>Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan</i>. Volume 13 No.1, Juni 2020</li> <li>17. Bryan S. Turner, <i>Religion and Modern Society Citizenship, Secularization and The State</i>. (Cambridge: The University Press,2011).</li> <li>18. Irama, Y., &amp; Zamzami, M. (2021). Telaah Atas Formula Pengarusutamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020. <i>KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin</i>, 11(1), 65–89. <a href="https://doi.org/10.36781/kaca.v11i1.3244">https://doi.org/10.36781/kaca.v11i1.3244</a></li> <li>19. Muhammad Nasir, Muhammad Khairul Rijal. <a href="#"><i>Keeping The Middle Path Mainstreaming Religious Moderation Through Islamic Higher Education Institutions In Indonesia</i></a>. <i>Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies</i> Vol. 11, no. 2 (2021), pp. 213-241, doi : 10.18326/ijims.v11i2. 213-241</li> <li>20. Muhammad Khairul Rijal, Muhammad Nasir, Fathur Rahman. <a href="#"><i>Potret Moderasi Beragama di Kalangan Mahasiswa</i></a>. Vol.10. No.01. 2022</li> </ol>
<b>Dosen Pengampu</b>	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd.
<b>Matakuliah syarat</b>	-

MG KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (SUB-CPMK)	MATERI/ BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	WAKTU	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN	TEKNIK PENILAIAN (Kriteria/Be ntuk)	BOBOT NILAI (%)	REFRENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1-7	Sub-CPMK 1 - Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak kuliah</li> <li>- Penjelasan tugas</li> <li>- Penjelasan rubrik penilaian</li> <li>- <i>Mind Mapping</i></li> <li>- Pengertian Moderasi Beragama</li> <li>- Indikator Moderasi beragama</li> <li>- Moderasi Beragama dalam konteks sosial, kebijakan negara, maupun kebutuhan masa depan Indonesia</li> <li>- Peta dan dinamika keberagaman masyarakat di Indonesia</li> <li>- Paradigma praktik keberagamaan: substantif-inklusif versus eksklusif-legal formalistis</li> <li>- Kesadaran untuk merespons situasi keberagamaan di Indonesia saat ini</li> </ul>	<p>Diskusi Tanya Jawab/ Presentation method / SGD (Small Group Discussion) Brainstorming Method/ Demonstration Method</p> <p>Presentation method /SGD (Small Group Discussion)/ Problem solving method</p>	<p>(2x50')</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas Terstruktur (60 x 2)</p> <p>(2x50') x 2 pertemuan</p> <p>Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat PPT,</li> <li>- Presentasi Lisan/ Presentasi Kertas kerja/Portofolio hasil diskusi</li> </ul> <p>Kuliah/ Tugas merespon situasi keberagamaan di Indonesia saat ini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat <b>menjelaskan</b> pengertian moderasi beragama menurut pandangan para ahli (C2)</li> <li>2. Dapat <b>menemukan</b> Indikator Moderasi beragama (C3)</li> <li>3. Dapat <b>menyimpulkan</b> pentingnya Moderasi Beragama, baik dalam konteks sosial, kebijakan negara, maupun kebutuhan masa depan Indonesia (C5)</li> <li>4. Dapat <b>menyimpulkan</b> peta dan dinamika keberagaman masyarakat di Indonesia(C5)</li> <li>5. Dapat <b>membedakan</b> paradigma praktik keberagamaan: substantif-inklusif versus eksklusif-legal formalistis. (C5)</li> <li>6. Dapat <b>membangun</b> kesadaran untuk merespons situasi</li> </ol>	<p>K= Tes Tertulis (UTS)- Rubrik Penilaian UTS</p> <p>B= Kuliah</p> <p>K &amp;B = non tes (Presentasi)</p> <p>K&amp;B= Tes Tertulis (UTS)</p> <p>K&amp;B= Rubrik Kemampuan Presentasi Lisan</p>	40%	1, 2, 4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai universal agama yang sangat luhur, sebagai manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang harus diwujudkan dalam kehidupan umat manusia</li> <li>- Relasi agama dan negara dalam pandangan keagamaan, khususnya negara Pancasila, yang memastikan bahwa Pancasila adalah manifestasi nilai-nilai luhur agama yang bersifat final</li> </ul>	Discussion method / Discovery method	(2x50') x 2 pertemuan  Tugas Mandiri (60 x 2) x 2 pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan	Kuliah/ Tugas menafsirkan dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an/hadis tentang bersikap moderat  Menulis Essay	keberagaman di Indonesia saat ini. (A4) 7. Dapat <b>menafsirkan</b> nilai-nilai universal agama yang sangat luhur, sebagai manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang harus diwujudkan dalam kehidupan umat manusia. (C5) 8. Dapat <b>menghubungkan</b> relasi agama dan negara dalam pandangan keagamaan, khususnya negara Pancasila, yang memastikan bahwa Pancasila adalah manifestasi nilai-nilai luhur agama yang bersifat final (C4)	K &B = non tes (Presentasi)  K&B= Tes Tertulis (UTS)  K&B= Rubrik: Kemampuan Menulis Essay		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai kunci moderasi beragama</li> <li>- Kapasitas kepemimpinan dan kepeloporan yang sesuai untuk melakukan penguatan Moderasi Beragama</li> </ul>	Presentation method	(2x50') x 2 pertemuan  Tugas Mandiri (60 x 2) x 2 pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 2 pertemuan	Kuliah/ Presentasi Lisan/ Presentasi Kertas kerja	9. Dapat <b>menunjukkan</b> perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kunci moderasi beragama. (A5) 10. Dapat <b>menunjukkan</b> kapasitas kepemimpinan dan kepeloporan yang sesuai untuk melakukan penguatan Moderasi Beragama di	K &B = non tes (Presentasi)  K&B= Tes Tertulis (UAS)		

						lingkungan kerja dan masyarakat. (A5)			
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>								
9-11	Sub CPMK2 Mampu <b>mendesain</b> analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian resolusi konflik</li> <li>- <i>Mengenal iceberg analysis</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan penguatan Moderasi Beragama</li> <li>- <i>Mendesain iceberg analysis</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan dari contoh kasus konflik agama yang terjadi</li> <li>- <i>Menjelaskan U-Process</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan</li> <li>- <i>Menciptakan</i> resolusi konflik dari contoh kasus konflik agama yang terjadi menggunakan <i>U-Process</i></li> </ul>	Kuliah/Presentation method / SGD (Small Group Discussion)/PBL (Problem Based learning)	(2x50') x 3 Pertemuan  Tugas Mandiri (60 x 2) x 3 Pertemuan dan Tugas Terstruktur (60 x 2) x 3 Pertemuan	(Presentasi)/ Tugas PBL mendesain iceberg analysis  Kemampuan menganalisis fenomena sosial-keagamaan dengan iceberg analysis	<p>11. Dapat <b>menjelaskan</b> pengertian resolusi konflik (C2)</p> <p>12. Dapat <b>menjelaskan</b> <i>iceberg analysis</i> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C2)</p> <p>13. Dapat <b>mendesain</b> <i>iceberg analysis</i> dari contoh kasus konflik agama yang terjadi dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C6)</p> <p>14. Dapat <b>menjelaskan U-Process</b> dalam menganalisa fenomena sosial-keagamaan (C2)</p> <p>15. Dapat <b>menciptakan</b> resolusi konflik dari contoh kasus konflik agama yang terjadi menggunakan <i>U-Process</i> (C6)</p>	K &B = non tes (Presentasi)/ Tugas PBL mendesain iceberg analysis  K&B= Rubrik: Kemampuan menganalisis fenomena sosial-keagamaan dengan iceberg analysis	30%	
12		- Ekosistem Moderasi Beragama	Role-Play & Simulation Presentation method / SGD (Small Group Discussion)/	(2x50')  Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas	Bermain peran/ Aktualisasi sikap	16. Dapat <b>mengkombinasikan</b> perannya sebagai aktor, posisinya, dan jejaringnya dalam penerapan Moderasi	K &B = non tes (presentasi)  Role-Play & Simulation		

				Terstruktur (60 x 2)		Beragama di masyarakat (C6) 17. Dapat menunjukkan praktik non-verbal yang membuka kesadaran pribadi dalam bersikap (A5) 18. Dapat mensketsa kondisi dan situasi saat ini yang signifikan dan dinamika yang tidak tampak untuk memosisikan lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam secara tepat (P5)			
13-15	SUB CPMK 3- Mahasiswa mampu <b>menyusun</b> karya ilmiah dapat berupa buku, artikel atau opini dalam bidang <b>pendidikan multikultural</b> yang memenuhi standard dan layak diterbitkan. (C6, P5, A5)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivisme Gerakan Moderasi Beragama: Membangun Gerakan Kepemimpinan &amp; kepeloporan</li> <li>- Mengelola pengembangan potensi moderasi beragama peserta didik/masyarakat untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat</li> </ul>	Kuliah/Presentation method / SGD (Small Group Discussion)/PBL (Problem Based learning)	(2x50')  Tugas Mandiri (60 x 2) dan Tugas Terstruktur (60 x 2)	(Presentasi)/ Tugas PBL mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat	19. Dapat mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat dalam bentuk proposal kegiatan yang dipresentasikan	K & B = non tes  K & B = Rubrik: Kemampuan mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam	30%	
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>								



**Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

## CATATAN DAN KETERANGAN:

### Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

#### 1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

#### 2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

#### 3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai *performance* merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

ASPEK PENILAIAN	PERSEN-TASE
UAS	40 %
UTS	20 %
Tugas (Tg)	20 %
(Partisipasi Aktif (PA) & Presensi (P);	20 %

Rumus Nilai Akhir Mata kuliah:

$$NA = \frac{(20 \times RP, RPA) + (20 \times RTG) + (20 \times RUTS) + (40 \times RUAS)}{100}$$

BOBOT	RENTANG NILAI	HURU F	KET.
4.00	86.00-100.00	A	Sangat Baik
3.00	70.00-85.99	B	Baik
2.00	60.00-69.99	C	Cukup
1.00	50.00-59.99	D	Kurang

### Bahan Referensi:

- 1.
  - 2.
- dst

## PETUNJUK CARA PENGISIAN RPS

1. Kop pada bagian Prodi diisi sesuai dengan Prodi bapak/ibu mengajar
2. Mata Kuliah (MK): diisi dengan MK yang bapak ibu ampu
3. Kode: diisi dengan kode MK yang tertera pada jadwal siacad
4. Bobot: diisi dengan jumlah sks MK
5. Semester: diisi sesuai semester bapak/ibu mengajar
6. Tgl. Penyusunan: diisi tanggal saat bapak /ibu membuat dan mengirimkan RPS
7. Pengembang RPS: diisi dengan nama dosen yang telah mengembangkan RPS. Nama dosen pengembang RPS bisa lebih dari satu.
8. Koordinator Rumpun MK: diisi dengan nama dosen koordinator rumpun keilmuan (terlampir)
9. Ketua Program Studi (Prodi) : diisi sesuai nama ketua/sekretaris Program Studi
  - Koordinator Prodi PAI : Rega Armelia M.Pd.
  - Koordinator Prodi MPI : Dr Siti Julaiha M.Pd.
  - Koordinator Prodi PBA : Syarifaturrahmatullah M. Pd.
  - Koordinator Prodi TBI : Widya Noviana Noor, M. Pd.
  - Koordinator Prodi PGMI : Juhairiah, M. Pd.
  - Koordinator Prodi PIAUD : Marniati Kadir, M. Pd.
  - Koordinator Prodi Tadris Biologi : Lely Salmitha, M. Pd.
  - Koordinator Prodi Tadris Matematika : Abdul Razak, M. Pd.
10. CPL Prodi: diisi sesuai dengan CPL Program Studi jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. **CPL yang dicantumkan hanya CPL yang relevan dengan mata kuliah.**
11. CP-MK merupakan uraian spesifik dari CPL-Prodi yang berkaitan dengan mata kuliah yang diampu
12. Diskripsi Singkat MK: dibuat dalam bentuk narasi yang menguraikan mengenai konten (isi) matakuliah serta garis besar strategi dominan yang ditempuh.  
Contoh: MK ini disajikan secara teori dan praktik
13. Dosen pengampu: diisi nama pengampu MK
14. Mata kuliah syarat: diisi jika MK tersebut memiliki persyaratan MK sebelumnya (Sebaran MK dapat dilihat di laman Web FTIK UINSI Samarinda)
15. Pertemuan Ke: diisi dengan angka sesuai pertemuan yang diberikan. Contoh: pert. Ke 1, ke 2 dst.
16. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub-CPMK): diisi dengan Kemampuan Akhir yang akan dicapai setelah menyelesaikan bahan kajian tertentu. Kemampuan akhir pada kolom ini akan mendukung pencapaian akhir CPMK/Kompetensi Matakuliah. **Pengisian Sub-CPMK menggunakan kata kerja operasional yang mengacu pada taksonomi Bloom (untuk tingkat sarjana arahkan pada capaian C4, C5, dan C6).**
17. Materi/Bahan Kajian: diisi dengan materi pokok yang disampaikan pada setiap pertemuan
18. Desain Pembelajaran berisi Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, dan Alat/Aplikasi yang digunakan pada setiap pertemuan
  - \* **Pendekatan Pembelajaran:** TCA (*Teacher Centered Approach*); SCA (*Student Centered Approach*); MCA (*Mix Centered Approach*)

**\*\* Model Pembelajaran:**

No	MODEL PEMBELAJARAN MAHASISWA	KODE
1.	<i>Blended Learning (offline/online)</i>	BL
2.	<i>Role-Play &amp; Simulation</i>	RPS
3.	<i>Discovery Learning</i>	DL
4.	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5.	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
6.	<i>Collaborative Learning / Cooperative Learning</i>	CbL/CoL
7.	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8.	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9.	<i>Problem Based Learning &amp; Inquiry</i>	PBL
10.	<i>Deductive – Inductive Learning</i>	DIL
11.	<i>Group Investigation</i>	GI
12.	<i>Active Debate</i>	AD
13.	<i>Direct Learning</i>	DrL
14.	Atau model pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	-

**\*\*\* Metode Pembelajaran:**

NO	METODE PEMBELAJARAN MAHASISWA	KOD E
1.	<i>Preaching Methode (Ceramah)</i>	PcM
2.	<i>Discussion Method</i>	DcM
3.	<i>Presentation Method</i>	PtM
4.	<i>Discovery Method</i>	DvM
5.	<i>Ganze Method</i>	GzM
6.	<i>Drill Method</i>	DrM
7.	<i>Team Teaching Method</i>	TTM
8.	<i>Peer Teaching Method</i>	PTM
9.	<i>Problem Solving Method</i>	PSM
10.	<i>Field-Trip Method</i>	FTM
11.	<i>Experimental Method</i>	ErM
12.	<i>Brainstorming Method</i>	BsM
13.	<i>Demonstration Method</i>	DtM
14.	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	-

19. Waktu: diisi dengan waktu yang digunakan dalam setiap pertemuan. 1 SKS = 50 menit
20. Pengalaman Belajar: diisi dengan Kegiatan yang telah dirancang oleh dosen dan dilakukan oleh mahasiswa agar mahasiswa memiliki kemampuan yang telah ditetapkan pada Sub-CPMK
21. Kriteria dan Indikator Penilaian didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan yang mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
22. Bobot diisi dengan besaran sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran. Total keseluruhan bobot dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir adalah 100%.
23. Referensi pada kolom tabel diisi dengan angka pada nomor urut referensi yang dipaparkan di bagian akhir RPS
24. Referensi ditulis dengan format Chicago Manual Style (CMS) 17th Edition
25. Referensi mencantumkan sumber rujukan minimal 10 tahun terakhir saat RPS dibuat, kecuali untuk buku babon
26. Referensi bersumber dari buku sebanyak 60% dan bersumber dari jurnal penelitian sebanyak 40%
27. Bagi dosen yang telah memiliki penelitian, diharapkan memanfaatkan dan mencantumkan hasil penelitiannya sebagai referensi dalam RPS.

## KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

28. Mengacu kepada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT, Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
29. Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen
30. Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
31. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
32. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
33. Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
34. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
35. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
36. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

## PRINSIP PENILAIAN

37. Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
38. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan
39. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
40. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
41. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
42. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
43. Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket
44. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) huruf b terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
45. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi
46. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan
47. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2)
48. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

<b>Mg ke (1)</b>	<b>Sub CP-MK (2)</b>	<b>Bentuk Asesmen (Penilaian) (3)</b>	<b>Bobot (%) (4)</b>
<b>2 - 3</b>	Sub CPMK1 Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)	Presentasi Kertas kerja/Portofolio hasil diskusi	20%
<b>4 - 5</b>	Sub CPMK1 Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5))	Tulisan essay	20%
<b>8</b>	<b>EVALUASI TENGAH SEMSTER</b>	<b>TES TULIS</b>	
<b>9 - 11</b>	Sub CPMK2 Mampu <b>mendesain</b> analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)	Kertas kerja/portofolio Hasil Analisis iceberg dan proses-U	30%
<b>13 - 15</b>	Sub CPMK4 Mampu <b>mendesain</b> rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat (CPMK 3) (P5, C6, A4)	Presentasi Proposal Kegiatan	30%
<b>16</b>	<b>EVALUASI AHIR SEMSTER</b>	<b>TES TULIS</b>	
<b>Total Nilai Tugas</b>			<b>100%</b>



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI  
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Program Studi Tadris Biologi**

**RENCANA TUGAS MAHASISWA KE- 1**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA</b>		
<b>Kode MK</b>	<b>NAS010103</b>	<b>SKS : 2 (2-0)</b>	<b>Semester : 1</b>
<b>Dosen</b>	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd		
<b>Bentuk Tugas</b>	Problem/Case Based Learning		
<b>Judul Tugas</b>	Merespon situasi keberagamaan di Indonesia saat ini		
<b>Sub CPMK 1</b>	Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)		
<b>Deskripsi Tugas</b>	Tugas ini bertujuan agar mahaiswa mampu <b>membangun</b> kesadaran untuk merespons situasi keberagamaan di Indonesia saat ini. (A4)		
<b>Obyek Garapan</b>	Kasus fenomena sosial - keberagamaan yang terjadi di Indonesia		
<b>Metoda Pengerjaan Tugas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan 3 – 6 orang, (tergantung jumlah mahasiswa di kelas)</li><li>2. Setiap kelompok membahas Kasus fenomena sosial - keberagamaan yang terjadi di Indonesia yang telah diberikan dosen dengan terlebih dahulu :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mahasiswa Membaca Kasus fenomena sosial - keberagamaan yang terjadi di Indonesia</li><li>b. Mahasiswa mempelajari dan menelaah Kasus fenomena sosial - keberagamaan tersebut.</li><li>c. Mahasiswa menghubungkanya dengan fakta-fakta baru</li><li>d. Dosen meminta setiap peserta mendiskusikan hal-hal berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>● Bila fenomena tersebut dibiarkan tumbuh apa yang terjadi di masa depan (10 tahun ke depan)?</li><li>● Jika tidak ada intervensi, apakah ada kemungkinan kondisi berubah?</li></ul></li></ol></li><li>3. Kelompok mahasiswa merumuskan hasil diskusinya kedalam kertas kerja.</li><li>4. Kelompok mahasiswa menyiapkan presentasi dari hasil diskusi yang telah dibuat.</li></ol>		
<b>Bentuk dan Format Luaran</b>	Kertas kerja hasil diskusi dan respons yang di presentasikan terhadap situasi keberagamaan di Indonesia bila ada/tidak ada intervensi		
<b>Indikator dan Bobot Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. organisasi (40%)</li><li>b. Isi (40%)</li><li>c. Gaya Penyajian (20%)</li></ol>		
<b>Jadwal Pelaksanaan</b>	Waktu : dilaksanakan pada minggu ke 2 dan 3		
<b>Lain lain:</b>			
<b>Daftar Rujukan:</b>	Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih ( <i>Training of Trainers</i> ) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019		
Samarinda, 28 Agustus 2022			
Muhammad Khairul rijal, M.Pd			ttd
Lely Salmitha, M.Pd.			ttd





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI  
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Program Studi Tadris Biologi**

**RENCANA TUGAS MAHASISWA KE- 2**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA</b>		
<b>Kode MK</b>	<b>NAS010103</b>	<b>SKS : 2 (2-0)</b>	<b>Semester : 1</b>
<b>Dosen</b>	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd		
<b>Bentuk Tugas</b>	Problem/Case Based Learning		
<b>Judul Tugas</b>	Menulis Essay dari penafsiran dan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an/hadis tentang bersikap moderat		
<b>Sub CPMK 1</b>	Mampu <b>mengkombinasikan</b> berbagai konsep moderasi beragama dan <b>menyajikan</b> apa yang telah di diskusikan (CPMK1) (C6, P4, A5)		
<b>Deskripsi Tugas</b>	Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menulis essay dari pengembangan atas <b>menafsirkan</b> nilai-nilai universal agama yang sangat luhur, sebagai manifestasi nilai-nilai ketuhanan yang harus diwujudkan dalam kehidupan umat manusia. (C5)		
<b>Obyek Garapan</b>	Ayat-ayat/Hadis yang berkaitan dengan moderasi beragama		
<b>Metoda Pengerjaan Tugas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan 2 – 3 orang, (tergantung jumlah mahasiswa di kelas)</li><li>2. Setiap kelompok membahas Ayat-ayat/Hadis yang berkaitan dengan moderasi beragama yang telah diberikan dosen dengan terlebih dahulu :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mahasiswa Membaca Ayat-ayat/Hadis yang berkaitan dengan moderasi beragama</li><li>b. Mahasiswa mempelajari Ayat-ayat/Hadis yang berkaitan dengan moderasi beragama tersebut dari sisi penafsiran, asbabun nuzul/wurud. dsb</li><li>c. Dosen meminta setiap peserta mendiskusikan hal-hal berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>● Penafsiran ayat/maksud ayat</li><li>● Perbedaan penafsiran dan maksud (jika ada)</li><li>● Asbabun Nuzul/wurud</li><li>● Mengambil istimbat(kesimpulan) ayat/hadis</li></ul></li></ol></li><li>3. Kelompok mahasiswa merumuskan hasil diskusinya kedalam kertas essay</li><li>4. Kelompok mahasiswa mengumpulkan hasil tulisan essaynya.</li></ol>		
<b>Bentuk dan Format Luaran</b>	Tulisan Essay hasil diskusi yang di kembangkan terhadap Ayat-ayat/Hadis yang berkaitan dengan moderasi beragama dari sisi penafsiran, asbabun nuzul/wurud. Serta kesimpulan ayat/hadis.		
<b>Indikator dan Bobot Penilaian</b>	Kejelasan ide : 20% Inovatif/Nilai keterbaruan : 40% problem solving: 40%		
<b>Jadwal Pelaksanaan</b>	Waktu : dilaksanakan pada minggu ke 4 dan 5		
<b>Lain lain:</b>			
<b>Daftar Rujukan:</b>	Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih ( <i>Training of Trainers</i> ) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019		
Samarinda, 28 Agustus 2022			
Muhammad Khairul rijal, M.Pd	ttd		
Lely Salmitha, M.Pd.	ttd		



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI  
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Program Studi Tadris Biologi**

**RENCANA TUGAS MAHASISWA KE- 3**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA</b>		
<b>Kode MK</b>	<b>NAS010103</b>	<b>SKS : 2 (2-0)</b>	<b>Semester : 1</b>
<b>Dosen</b>	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd		
<b>Bentuk Tugas</b>	Problem/Case Based Learning		
<b>Judul Tugas</b>	PBL mendesain iceberg analysis dan proses-U		
<b>Sub CPMK 2</b>	Mampu mendesain analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan (CPMK2) (C6, P5, A5)		
<b>Deskripsi Tugas</b>	Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu mendesain analisis <i>Iceberg</i> dan <i>proses-U</i> dalam menganalisa fenomena sosial- keagamaan serta mampu		
<b>Obyek Garapan</b>	Alat Analisis Iceberg dan U-Proses , Kasus Fenomena sosial-keagamaan		
<b>Metoda Pengerjaan Tugas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan 5 – 7 orang, (tergantung jumlah mahasiswa di kelas)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Setiap kelompok membahas Kasus fenomena sosial - keberagaman yang terjadi di Indonesia yang telah diberikan dosen dengan terlebih dahulu :</li><li>b. Dosen meminta setiap kelompok peserta menganalisis fenomena tersebut menggunakan alat analisis iceberg analysis dan proses U</li></ol></li><li>2. Kelompok mahasiswa merumuskan hasil diskusinya kedalam kertas kerja</li><li>3. Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil kerjanya</li></ol>		
<b>Bentuk dan Format Luaran</b>	Kertas kerja plano hasil analisis iceberg dan proses U terhadap fenomena sosial-keagamaan		
<b>Indikator dan Bobot Penilaian</b>	Ketepatan Penggunaan Alat Analisis : 100%		
<b>Jadwal Pelaksanaan</b>	Waktu : dilaksanakan pada minggu ke 10 dan 11		
<b>Lain lain:</b>			
<b>Daftar Rujukan:</b>	Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih ( <i>Training of Trainers</i> ) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019		
Samarinda, 28 Agustus 2022			
Muhammad Khairul rijal, M.Pd			ttd
Lely Salmitha, M.Pd.			ttd



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI  
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Program Studi Tadris Biologi**

**RENCANA TUGAS MAHASISWA KE- 4**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>ISLAM DAN MODERASI BERAGAMA</b>		
<b>Kode MK</b>	<b>NAS010103</b>	<b>SKS : 2 (2-0)</b>	<b>Semester : 1</b>
<b>Dosen</b>	Muhammad Khairul Rijal, M.Pd		
<b>Bentuk Tugas</b>	Project Based Learning		
<b>Judul Tugas</b>	Proyek mendesain rencana gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat		
<b>Sub CPMK 4</b>	Mampu mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat (CPMK 3) (P5, C6, A4)		
<b>Deskripsi Tugas</b>	Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu mendesain rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat		
<b>Obyek Garapan</b>	Proposal gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat		
<b>Metoda Pengerjaan Tugas</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa dibagi kedalam kelompok yang beranggotakan 5 – 7 orang, (tergantung jumlah mahasiswa di kelas)<ol style="list-style-type: none"><li>a. Setiap kelompok membahas rencana proyek gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat</li><li>b. Dosen meminta setiap kelompok menyusun proposal rencana gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat</li><li>c. Kelompok mahasiswa merumuskan hasil diskusinya kedalam bentuk proposal kegiatan</li></ol></li><li>2. Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil kerjanya</li></ol>		
<b>Bentuk dan Format Luaran</b>	Proposal kegiatan gerakan moderasi beragama dalam lingkup kegiatan di lingkungan sekolah/masyarakat		
<b>Indikator dan Bobot Penilaian</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kedalaman dan Keluasan Proposal Projek Moderasi Beragama (20%)</li><li>b. Penyajian (presentasi proposal) 20%</li><li>c. Tingkat Kompleksitas, Kerumitan Kegiatan 30%</li><li>d. Kolaborasi dengan pihak terkait (stakeholders) 30%</li></ol>		
<b>Jadwal Pelaksanaan</b>	Waktu : dilaksanakan pada minggu ke 13 dan 15		
<b>Lain lain:</b>			
<b>Daftar Rujukan:</b>	Modul Pelatihan Bagi Para Pelatih ( <i>Training of Trainers</i> ) Penguatan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia.2019		
	Samarinda, 28 Agustus 2022		
Muhammad Khairul rijal, M.Pd	ttd		
Lely Salmitha, M.Pd.	ttd		

## RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN PRESENTASI LISAN

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
<b>Gaya Presentasi</b>	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

## RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS ESSAY

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menyelesaikan masalah
Kurang	21-40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan permasalahan
Cukup	41- 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

## RUBRIK PENILAIAN PRAKTEK ICEBERG ANALYSIS & PROSES-U

Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat kurang	<20	Analisis salah
Kurang	21-40	Analisis kurang tepat
Cukup	41-60	Analisis cukup tepat
Baik	61-80	Analisis tepat
Baik sekali	>81	Analisis sangat tepat

**RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL KEGIATAN  
MODERASI BERAGAMA**

<b>Kriteria Penilaian</b>			
<b>Kedalaman &amp; Keluasan Proposal Kegiatan (60-100)</b>	<b>Tingkat Kompleksitas &amp; Kerumitan Kegiatan (60-100)</b>	<b>Penyajian (60-100)</b>	<b>Melibatkan Peran Stakeholder (60-100)</b>